

**EVALUASI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN KUANTAN HILIR
SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Pada Program Studi Administrasi Negara*



Oleh :

BETRI LINDA SARI

NPM.200411009

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : EVALUASI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN KUANTAN
HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI

NAMA : BETRI LINDA SARI

NPM : 200411009

UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS : ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

Telah di periksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si
NIDN. 10020590002

PEMBIMBING II



SAIHI MUHARAM, S.Sos, M.Si
NIDN. 1021117906

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si
NIDN. 10020590002

TANDA PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :

Hari : Senin

Tanggal : 19

Bulan : Agustus

Tahun : 2024

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,



SARJAN M. S. Sos., M. Si
NIDN. 1008128002



SAHRI MUHARAM, S. Sos., M. Si
NIDN. 1021117906

1. EMILIA EMHARIS, S.Sos.,M.Si
2. DESRIADI, S.Sos.,M.Si
3. ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si

()
()
()

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Dekan,



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

ABSTRAK
“EVALUASI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DI KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
OLEH
BETRI LINDA SARI
NPM.200411009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pendamping program keluarga harapan (PKH) perpanjangan tangan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pendamping Program Keluarga Harapan di kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator evaluasi. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, artinya metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner, observasi dan dokumentasi dalam mendapatkan hasil akhir dari evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam mewujudkan kesejahteraan di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, dapat dilihat dari 6 Indikator pertama Efektifitas dengan nilai rata-rata 4,08 di kategori Baik. Efisiensi dengan nilai Rata-rata 3,83 di kategori Baik. Kecukupan dengan nilai Rata-rata 3,87 di kategori Baik. Perataan dengan nilai Rata-rata 4,31 di kategori Baik. Responsivitas dengan nilai Rata-rata 3,70 di kategori Baik. Ketepatan dengan nilai Rata-rata 4,50 di kategori Baik. Demikian didapatlah hasil dari keseluruhan Indikator dengan kategori Baik berada pada Interval

Kata Kunci : Evaluasi, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

ABSTRACT
“EVALUATION OF THE FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) COMPANION
IN KUANTAN HILIR SEBERANG DISTRICT
KUANTAN SINGINGI DISTRICT
BY
BETRI LINDA SARI
NPM.200411009

This research aims to find out how the Family Hope Program (PKH) Companions in Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency, carry out their duties and obligations. Companion to the Family Hope Program (PKH), an extension of the government's efforts to eradicate poverty in Indonesia. The aim of this research is to determine the evaluation of the Family Hope Program companion in Kuantan Hilir Seberang sub-district, Kuantan Singingi Regency. The indicators used in this research are evaluation indicators. This type of research is quantitative research, meaning that research methods based on the philosophy of positivism are used to research certain populations or samples. The data collection method in this research uses the technique of distributing questionnaires, observation and documentation to obtain the final results from the evaluation of the Family Hope Program Companion (PKH) in Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency. To find out how the Family Hope Program (PKH) Companions are evaluated in carrying out their duties and obligations in realizing prosperity in Kuantan Hilir Seberang District, it can be seen from the first 6 Indicators of Effectiveness with an average value of 4.08 in the Good category. Efficiency with an average value of 3.83 in the Good category. Adequacy with an average value of 3.87 in the Good category. Rating with an average value of 4.31 in the Good category. Responsiveness with an average value of 3.70 in the Good category. Accuracy with an average value of 4.50 in the Good category. Thus, the results obtained from all indicators in the Good category are in the Interval

Keywords: Evaluation, Facilitation of the Family Hope Program (PKH)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang diantara Negara Negara asia pada umumnya. Apabila dibandingkan dengan Negara-negara eropa yang lebih dulu menggapai kemajuan (modern), maka Negara asia adalah identik dengan kemiskinan. Khususnya Negara Indonesia kemiskinan menjadi relevan dikaji, bukan hanya karena masalah-masalah ini sudah ada lama hadir ditengah-tengah kita saat ini, tetapi karena sampai saat ini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensi yang masih dihadapi bangsa Indonesia.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikan dan memperolehnya tanpa bantuan orang lain. Strategi pengentasan kemiskinan dapat dilakukan melalui Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang diantara negara-negara Asia pada umumnya. Apabila dibandingkan dengan negara Eropa yang lebih dulu menggapai kemajuan (modern), maka negara asia adalah identik dengan kemiskinan. Khususnya negara Indonesia masalah kemiskinan menjadi relevan untuk dikaji, bukan hanya karena masalah ini sudah ada sejak lama dan masih hadir ditengah-tengah kita saat ini, tetapi karena sampai saat ini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensi yang masih dihadapi bangsa Indonesia.

Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi saat seseorang atau sekelompok orang tak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan

mengembangkan kehidupan yang bermartabat atau ketidakmampuan dari pekerjaan yang dimiliki untuk menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Kemiskinan adalah standar tingkat hidup yang rendah karena kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang bila dibandingkan dengan standar kehidupan yang berlaku di masyarakat sekitarnya.

Kemiskinan merupakan kondisi masyarakat yang tidak dapat ikut serta dalam proses perubahan. Karena tidak mempunyai kemampuan baik dalam pemilikan faktor produksi yang memadai, sehingga tidak mendapatkan manfaat hasil dari proses pembangunan. Disamping itu pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah tidak sesuai dengan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi sehingga pembangunan tidak menjangkau mereka dan tingkat kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan perkapita masyarakat tersebut. Pendapatan merupakan faktor yang terpenting dalam mengetahui tingkat kesejahteraan, Karena dengan adanya pendapatan kegiatan perekonomian dapat berjalan.

Apabila pengurangan kemiskinan dapat dilanjutkan terus, maka akan memperkuat salah satu dari trilogi pembangunan, yaitu stabilitas ekonomi. Sehingga pembangunan dapat dilanjutkan terus-menerus. Dalam suatu perekonomian, pendapatan merupakan faktor yang terpenting dalam mengetahui tingkat kesejahteraan, karena dengan adanya pendapatan kegiatan perekonomian dapat berjalan. Dalam artian ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atau penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor

rumah tangga, perusahaan dapat berupa gaji dan upah, sewa, bunga serta profit.

Pendapatan seseorang didefinisikan dari banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang dalam periode tertentu Reksoprayitno mendefinisikan " Pendapatan atau (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang disumbangkan.

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup dimuka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya. Baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya. Baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan kegiatan untuk memberdayakan dan kegiatan pemberdayaan. Masyarakat miskin misalnya belum bisa memenuhi kebutuhan makan sehari-hari dan kesehatan.

Melihat keadaan tersebut, pemerintah Indonesia telah membuat program Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) yang saat ini dikenal dengan nama Program

Keluarga Harapan (PKH). Program serupa telah dilaksanakan dan cukup berhasil di beberapa negara yang dikenal dengan *Conditional Cash Transfers* (CTT) atau bantuan tunai bersyarat.

Pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial. Dana diupayakan merata dan tiap kabupaten. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada keluarga rumah tangga miskin yang telah ditetapkan sebagai peserta program yang telah memenuhi syarat dan komitmen terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik. Ditinjau dari nilai rata-rata pada Indikator Efektifitas adalah 4,08 ini dikategorikan Baik. Nilai rata-rata Efektifitas adalah 3,83 ini dikategorikan Baik. Nilai rata-rata Indikator Kecukupan adalah 3,87 ini dikategorikan Baik. Nilai rata-rata pada Indikator Pemerataan adalah 4,31 ini dikategorikan Baik. Nilai rata-rata Indikator Responsivitas adalah 3,70 ini dikategorikan Baik. Nilai rata-rata pada Indikator Ketepatan adalah 4,50 ini dikategorikan Baik. Keseluruhan Indikator tersebut didapat nilai Rata-rata 4,04, ini dikategorikan baik karena berada pada skala 3,70-4,59. Serta Observasi lapangan menunjukkan bahwa Pendamping Program Keluarga Harapan Sudah dikategorikan Baik.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis mwnyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak Pendamping PKH agar lebih giat lagi dalam melaksanakan tugas , fungsi dan perannya.
2. Diharapkan kepada Pendamping PKH lebih meningkatkan kinerja agar tercapainya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

3. Diharapkan kepada Pendamping PKH agar lebih menerapkan pembinaan dan sosialisasinya.
4. Diharapkan Kepada Pendamping agar lebih kompeten dalam bidang pendataan sehingga sasaran penerima PKH lebih Spesifik dan tepat sasaran.